

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 215/IV Kota Jambi  
Kelas/ Semester : Vb/2  
Tema : 6 / Lingkungan Sahabat Kita  
Sub Tema : 3/ Usaha Pelestarian Lingkungan  
Muatan Pelajaran : IPA/ Mengenal Lingkungan dan Pelestariannya  
Alokasi Waktu : 1 x 30 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Memahami perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

### B. Kompetensi Dasar

3.8 menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.

4.4 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat membedakan air bersih dan air kotor.
2. Siswa dapat menganalisa air bersih dan sehat
3. Siswa dapat menyebutkan cirri-ciri air sehat dan tidak sehat.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan, salam dan berdo'a.( Religius).</li> <li>2. Mengingatn kembali pelajaran sebelumnya dengan Tanya jawab. ( communication).</li> <li>3. Mengaitkan meteri sebelumnya dengan materi hari ini. (Communication).</li> <li>4. Memberitahukan tujuan dan manfaat dari pelajaran hari ini,dalam kehidupan sehari-hari. (Communication).</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil.</li> <li>2. Guru memberikan teks dan gambar tentang filtrasi air. (Membaca dan mengamati).</li> <li>3. Guru memperlihatkan 2 air yang berbeda yaitu air bersih dan air kotor. (Eksplorasi).</li> <li>4. Siswa berdiskusi bersama temannya . ( Elaborasi)</li> <li>5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas. (Eksplorasi)</li> <li>6. Siswa menanggapi hasil presentasi kelompok lainnya,</li> <li>7. Guru memberikan penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok. (Confirmasi)</li> </ol>	30 Menit
Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan pelajaran hari ini. (Integritas, Colaborasi).</li> <li>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya tentang pelajaran hari ini.</li> <li>3. Guru berterima kasih kepada siswa sudah aktif dalam mengikuti pelajaran hari ini. ( Communication).</li> <li>4. Melakukan penilaian hasil belajar siswa. (Integritas).</li> <li>5. Penutup, do'a dan Salam. ( Religius).</li> </ol>	10 Menit

#### E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku pedoman Guru Tema : Panas dan Perpindahannya kelas 5( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017,).
2. Buku Siswa Tema : 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA Kelas 5 ( Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Gambar-gambar filtrasi air.

Jambi, Januari 2021

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Kelas Vb

Sariyah, S.Pd,SD  
NIP. 196301261989072001

Vonny Indahwati, S.Pd.I

Lampiran 1

F. Materi Pembelajaran

1. Teks membaca SYARAT AIR LAYAK KONSUMSI

2. Gambar-gambar filtrasi air.

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik

2. Metode : Diskusi, Tanya jawab, Debat

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian Sikap

NO	NAMA	Perubahan Tingkah Laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Afif Alfino												
2.	Andre Dwi Maulana												
3.	Collin RevanoFautin												
4.	Dwi Salsa Febriyani												
5.	Feby Ardiyansyah												
6.	Halim Farhan												
7.	Laras Pangestuti												
8.	M.SandyFebiansyah												
9.	M. Fajar Harahap												
10.	Nathasya Arini W												
11.	Nayla Silvia Ningsih												
12.	Rahel Conte C T												
13.	Raisya Fadillah												
14.	Rizky Aldiano S												
15.	Saskia Novelia												
16.	Selfia Laura Rosa												
17.	Tarbiyatul M												
18.	Tria Dini Santika												
19.	Zaahira Zaahran S												
20.	Zahwa Aini Fitri												
21.	M. Abdul Mukhsin												

Keterangan:

1, K (kurang), 2, C (Cukup), 3,B (Baik), 4, SB ( Sangat Baik)

PENILAIAN SIKAP (Rasa ingin tahu, kerjasama, tekun, teliti)

Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
Teliti					
Bertanggung Jawab					
Disiplin					

DISKUSI

Diskusi saat membahas hak dan kewajiban

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun, tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topic.	Berbicara dan menerangkan secara rinci namun, terkadang merespon kurang sesuai dengan topic.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

## MATERI AIR

### SYARAT AIR LAYAK KONSUMSI



Ketersediaan air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia. Berbagai upaya dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air bersih. Ada air yang aman digunakan untuk memasak dan minum. Namun, ada pula sebaliknya. Air bersih merupakan air sehat sehingga tidak akan membahayakan kesehatan apabila dikonsumsi. Air bersih dan sehat memiliki syarat-syarat tertentu. Air yang bersih dan sehat memiliki tiga komponen persyaratan yaitu, persyaratan fisik, persyaratan kimia, dan persyaratan biologi.

#### 1. Persyaratan Fisik

Air bersih dan sehat dapat diketahui dari wujud fisiknya. Pemeriksaan secara fisik diperlukan untuk mengetahui keamanan air yang digunakan oleh masyarakat. Pemeriksaan secara fisik dilakukan dengan menggunakan alat indera, tanpa bantuan lain. Adapun persyaratan fisik untuk air bersih, sebagai berikut:

- a. Tidak berasa.
- b. Tidak berbau.
- c. Tidak meninggalkan endapan.
- d. Bersih dan tidak keruh.
- e. Tidak berwarna.
- f. Suhu air  $10^0$ - $25^0$  C

#### 2. Persyaratan Kimia

Kandungan kimia dalam air mempunyai kadar dan tingkatan konsentrasi tertentu yang tidak membahayakan masyarakat. Pemeriksaan air secara kimia memerlukan alat dan bahan khusus. Adapun persyaratan kimia untuk air bersih, sebagai berikut:

- a. Cukup Yodium
- b. pH air antara 6,5 – 9,2
- c. tidak mengandung bahan kimiawi yang mengandung racun
- d. tidak mengandung zat-zat kimiawi yang berlebihan.

### 3. Persyaratan Bakteriologis

Persyaratan Bakteriologis untuk air bersih, antara lain bebas dari segala bakteri, terutama bakteri pathogen. Untuk mengetahui sumber air terkontaminasi bakteri pathogen atau tidak, caranya dengan memeriksa sampel air tersebut. Bila dari pemeriksaan 100cc air terdapat kurang dari 4 bakteri E.colli, air tersebut sudah memenuhi syarat kesehatan.

Sumber air bersih dapat berasal dari air angkasa, air permukaan dan air tanah. Berikut penjelasan sumber air bersih yang digunakan untuk kehidupan”

1. Air permukaan adalah air hujan yang mengalir di permukaan bumi, yang berada pada tempat atau wadah atas permukaan daratan, yaitu sungai, rawa, bendungan atau danau. Air permukaan ada dua macam yaitu air sungai dan air danau.
2. Air tanah adalah air yang bergerak dalam tanah, terdapat diantara butir-butir tanah atau dalam retakan bebatuan. Air tanah lebih banyak tersedia daripada air hujan. Air tanah mengandung kandungan besi(Fe) yang cukup tinggi.
3. Air angkasa adalah air yang terjadi karena proses penguapan kemudian terkondensasi akhirnya jatuh sebagai air hujan, salju dan es.

Kualitas air bagi kehidupan manusia.

Apencemaran air sungai dapat disebabkan oleh kegiatan manusia. Misalnya kebiasaan membuang sampah ke sungai. Sampah rumah tangga yang dibuang ke sungai menyebabkan air kotor dan tercemar, sehingga kualitas air sungai menurun dan tidak layak untuk digunakan sehari-hari.

Factor-faktor yang mengurangi tingkat kualitas air sehingga air tidak menjadi sehat adalah:

1. Pembuangan limbah industry yang mengandung logam berat ke perairan.
2. Tumpahan minyak dari kapal-kapal pembawa minyak
3. Pembuangan limbah detergen yang mengandung fosfat ke perairan.
4. Pemakaian pupuk dan pestisida di lahan pertanian.

Pencemaran air dapat membahayakan ekosistem didalamnya, cirri-ciri air yang sudah tercemar adalah, pH tidak netral, berbau, berwarna, kotor, banyak mikroorganismedan terdapat endapan. Pencemaran air mengakibatkan krisis air bersih, sehingga manusia sulit mendapatkan air bersih.